

ANALISIS PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA TERHADAP TEKS BIOGRAFI MELALUI METODE PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING PADA SISWA KELAS XII SMKN 1 PANGKEP

¹Karnila sari,²M.agus,³Rasnawati mustamin

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Makassar

³SMKN 1 Pangkep

karnila@bg.unismuhmakassar.ac.id

Abstrak

Genre tulisan yang dikenal dengan “teks biografi” merupakan karya nonfiksi yang berfokus pada kehidupan pengarangnya. Hasil dari pembelajaran siswa masih terbilang sangat rendah, dan untuk mengatasi hal tersebut peneliti menggunakan metode discovery Learning . metode discovery learning adalah proses pembelajaran di mana peserta didik tidak disajikan dalam bentuk final, tetapi diharapkan mengorganisasikan secara mandiri. Discovery learning lebih fokus kepada menemukan konsep yang belum diketahui sebelumnya. Melalui strategy discovery learning kesulitan siswa dalam menulis teks biografi akan teratasi karena siswa akan mencari informasi sendiri, menyelidiki dan menemukan fakta atau kebenaran baru. objektif dari penelitian ini ialah untuk mengetahui seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan strategy discovery learning pada kelas XII DKV SMKN 1 Pangkep tahun ajaran 2021/2022. Metodologi penelitian yang digunakan ialah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan rancangan dua siklus, Setiap siklus terdiri dari tiga jenis tahapan yang berbeda: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan observasi, dan tahap refleksi. dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan instrument test yaitu tes siklus 1 dan tes siklus 2. Setelah test, peneliti menganalisis hasil data secara manual . Dari analisis data, diperoleh hasil efektivitas proses pembelajaran, siklus I kurang dari 100%. Namun, persentase siswa yang menyelesaikan semester kedua tahun kedua studinya telah melampaui 100%. Ketuntasan meningkat 80% pada siklus I dan 92,86% pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan model Discovery Learning dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas XII DKV SMKN 1 Pangkep dalam mempelajari teks biografi.

Kata kunci : *Discovery Learning, Peningkatan Belajar, Teks Biografi*

Abstract

The genre of writing known as "biographical text" is a non-fiction work that focuses on the life of the author. The results of student learning are still relatively low, and to overcome this the researcher uses the discovery learning method. discovery learning method is a learning process in which students are not presented in the final form, but are expected to organize independently. Discovery learning is more focused on finding concepts that were not known before. Through the discovery learning strategy students' difficulties in writing biographical texts will be overcome because students will seek information on their own, investigate and find new facts or truths. the objective of this study is to find out how much student learning outcomes have increased by using the discovery learning strategy in class XII DKV SMKN 1 Pangkep for the 2021/2022 academic year. The research methodology used was classroom action research (CAR) using a two-cycle design. Each cycle consisted of three different types of stages: the planning stage, the implementation and observation stage, and the reflection stage. In collecting data, the researcher used an instrument test, namely the 1st cycle test and the 2nd cycle test. After the test, the researcher analyzed the results of the data manually. From the data analysis, the results of the effectiveness of the learning process, cycle I, were less than 100%. However, the percentage of students who complete the second semester of their second year of study has exceeded 100%. Completeness

increased 80% in cycle I and 92.86% in cycle II. This shows that the development of the Discovery Learning model can improve the ability of class XII DKV students of SMKN 1 Pangkep in studying biographical texts.

Keywords : discovery learning, increased learning, biographical texts

PENDAHULUAN

Bahasa yang paling sering digunakan atau sering disebut sebagai bahasa internasional adalah bahasa Inggris. Dalam pengajaran bahasa Inggris, ada empat keterampilan yang harus dipelajari dan dipraktikkan untuk memahami bahasa itu sendiri: menulis, membaca, mendengarkan, dan berbicara. Keterampilan tersebut adalah: membaca, mendengarkan, berbicara. Ada beberapa jenis menulis yang diajarkan di sekolah dasar atas, antara lain menulis deskriptif, recount, prosedur, dan biografi. Dalam situasi ini, penulis memilih untuk menggunakan satu bentuk genre yang paling lazim teks biografi sebagai topik penyelidikan. Genre tulisan yang dikenal dengan “teks biografi” merupakan karya nonfiksi yang berfokus pada kehidupan pengarangnya. Bagaimanapun, teks yang dimaksud adalah puisi yang menggambarkan cara hidup orang lain. Selain itu, penulisan biografi bertujuan untuk menonjolkan kualitas unik seseorang, biasanya anggota masyarakat umum yang terkenal atau luar biasa. Orang-orang yang menjadi objek kajian biografi biasanya adalah sosok-sosok yang memberikan manfaat besar bagi orang-orang di sekitarnya. Meskipun mengakui nilai kehidupan seseorang, penulis biasanya akan menyampaikan informasi secara online.

Ada empat strategi pengajaran baru dalam kurikulum 2013: Pendekatan Saintifik, Pembelajaran Berbasis Masalah, Pembelajaran Berbasis Proyek, dan Pembelajaran Penemuan. Selain itu, Discovery Learning adalah perusahaan yang sejalan dengan pendidikan dan mampu meningkatkan pemahaman siswa untuk membantu mereka mencapai potensi penuh mereka, terutama dalam mengajar mereka tentang teks biografi. Pembelajaran penemuan adalah metode pengajaran yang berfokus pada apa yang terjadi dalam pikiran siswa ketika informasi baru sedang diproses. Ini adalah versi tunggal dari pembelajaran berbasis masalah. (Ariyana 2020) menunjukkan bahwa menggunakan metode pembelajaran penemuan ketika menulis esai biografi lebih efektif daripada menggunakan metode pengajaran yang berbeda. Hal ini disebabkan metode discovery learning yang dikembangkan dari ide berupa prompt portable yang dapat digunakan dengan struktur teks biografi. Oleh karena itu, fokus kami adalah membantu siswa memahami teks biografi dengan menggunakan metode pengajaran Discovery Learning. Kami telah mengamati beberapa kesulitan dengan kemampuan siswa kelas XII SMKN 1 Pangkep untuk menggunakan keempat keterampilan ini dalam bahasa Inggris, yang menyebabkan sejumlah masalah, seperti ketidakmampuan siswa untuk mentransfer dan menulis nama mereka dengan benar dalam bentuk sebuah tulisan.

Mereka tidak menggunakan proses identifikasi dan deskripsi dalam menulis dengan tepat. Mereka tidak menulis daftar ide-ide mereka; mereka hanya langsung menuliskan apa yang mereka pikirkan tanpa perencanaan. Siswa tidak memiliki

kosakata yang memadai, Mereka menempatkan kata-kata yang tidak sesuai kontekstual., Siswa kurang mampu memahami teks yang mereka dengarkan, sehingga mereka tidak dapat menuliskan kata-kata yang mereka dengarkan, Siswa belum mampu membaca teks dengan pengucapan yang benar, kemudian siswa juga belum bisa berbicara menggunakan Bahasa Inggris dengan fasih. Maka dari itu, peneliti menggunakan metode Discovery Learning karena model Discovery Learning adalah model pembelajaran untuk meningkatkan cara belajar siswa aktif dengan menemukan sendiri, mencari sendiri, maka hasil yang dihasilkan akan bertahan lama dalam ingatan, dan tidak akan mudah dilupakan. Berdasarkan beberapa permasalahan di atas, metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah penggunaan metode kuantitatif. Tujuan dari teknik ini adalah untuk mengurangi kemampuan siswa dalam menulis teks apapun, baik itu lisan maupun tulisan. Terlepas dari itu, disarankan agar guru menggunakan metode pembelajaran penemuan sehingga siswa dapat menawarkan atau dapat mengartikulasikan argumen tentang teks biografi. Wawancara adalah alat kedua yang digunakan dalam proses penelitian ini.

LITERATUR

A. Teks Biografi

(Toyidin, 2013) Teks biografi adalah gambaran kehidupan seseorang atau karya yang ditulis oleh orang lain. Orang yang membaca biografi orang lain biasanya ingin memahami ideologi, cara hidup, hubungan, dan hal lainnya. Kemungkinan hal-hal tersebut di atas akan dibahas dan ditetapkan sebagai tolak ukur kepada pembicara.

(Istiqomah, 2015) Teks biografi adalah ringkasan kehidupan seseorang yang diceritakan melalui tulisan. Lebih lanjut Istiqomah menegaskan bahwa pengarang tunggal karya sastra jenis ini adalah pihak ketiga. Penulis memiliki kewajiban untuk melindungi karya tokoh yang diterbitkan dalam hal ini. Sebaliknya, tokoh yang ditunjuk sebagai narasumber. Oleh karena itu, sebagai pembaca biografi sebaiknya kita memperhatikan beberapa unsur dbiografi sebagai berikut :

- Penentuan tokoh yang akan diulas kisah hidupnya.
- Penentuan inspirasi yang ingin disampaikan kepada masyarakat melalui penyampaian kisah hidup tokoh
- Momen penting dalam perjalanan hidup tokoh yang akan disampaikan Metafora adalah kiasan yang menjelaskan suatu objek atau tindakan dengan cara yang tidak benar secara harfiah, tetapi membantu menjelaskan suatu gagasan atau membuat perbandingan.
- Pola pengembangan tulisan yang akan digunakan

B. Discovery Learning

(Kemendikbud 2013) merupakan metode pendidikan yang mendorong siswa untuk mengidentifikasi informasi yang ingin dipelajari dan bergerak maju dengan mencari informasi lebih banyak atau mengimplementasikannya dalam bentuk produk jadi. Mengadaptasi dari prinsip tersebut, Discovery

Learning dalam pembelajaran menulis dapat dilakukan di luar kelas (Outdoor) atau lebih efisien di sekitar siswa itu sendiri, sebagaimana dikemukakan oleh Suyanto pada tahun 2007.

Metode pengajaran seperti ini dapat mengakibatkan siswa merasa tidak nyaman karena merasa tidak nyaman. mempelajari hal-hal yang sebelumnya tidak diajarkan di kelas. Dalam group setting, siswa diberikan waktu untuk mempelajari lokasi dengan melakukan observasi dan melakukan wawancara dengan warga sebelum mengambil keputusan sendiri. Dewi (dalam Juliyanti & Suryani, 2018) juga berpendapat bahwa discovery learning adalah metode pembelajaran yang berfokus pada pengalaman langsung di lapangan dan tidak mengandalkan teori-teori yang ada di dalam buku teks pelajaran.

Selanjutnya Dahar (dalam Pradana et al., 2015) menyatakan bahwa metode discovery learning adalah proses pembelajaran di mana peserta didik tidak disajikan dalam bentuk final, tetapi diharapkan mengorganisasikan secara mandiri. Discovery learning lebih fokus kepada menemukan konsep yang belum diketahui sebelumnya. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa metode discovery learning adalah metode pembelajaran yang dapat membuat siswa berkembang cepat sesuai dengan kecepatan mereka sendiri dan mengarahkan pembelajaran sendiri dengan melibatkan akal dan motivasinya secara mandiri.

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini ialah Penelitian Tindakan Kelas yang di lakukan di SMKN 1 Pangkep di Jalan Sambung Jawa kelurahan samalewa , Kec bungoro, Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan, Sulawesi Selatan. Penelitian ini mulai di lakukan pada tanggal 11 September 2022 sampai 11 Oktober 2022. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif karena peneliti mencoba menggambarkan perkembangan siswa dan prestasi yang di capai selama KBM. Kajian kali ini memanfaatkan rancangan dua siklus penelitian tindakan kelas (PTK). Setiap siklus terdiri dari tiga jenis tahapan yang berbeda: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan observasi, dan tahap refleksi.

B. Populasi dan Sampel

Kelas XII DKV yang berjumlah 28 siswa menjadi subjek penelitian ini. Ada 13 wanita dan 15 pria di antara mereka. Selain itu, ada kisaran antara 17 dan 18 tahun.

C. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, tes, catatan lapangan, dan wawancara. Dengan menggunakan teknik analisis desk research kuantitatif dan kualitatif, data yang telah terkumpul diperiksa. Dengan menggunakan data hasil penelitian, peneliti menggunakan instrumen berupa lembar evaluasi sebagai alat untuk memahami hasil belajar siswa dan lembar observasi aktivitas guru. Instrumen lembar observasi aktivitas guru di instrumen ini memuat poin-poin aktivitas yang dituntut oleh guru dalam pembelajaran. Pengumpulan data kegiatan yang dipimpin guru yang dilakukan bersamaan dengan observasi kelas dilakukan oleh guru kelas XII.

D. Analisis Data

Data dari siswa tentang hasil belajar mereka dianalisis dengan menggunakan alat yang dikenal sebagai lembar penilaian siswa yang berfokus pada penulisan esai deskriptif tentang individu yang baru saja dibunuh selama kegiatan sekolah. Tujuan dari mata kuliah penilaian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap materi yang telah mereka pelajari. Ini ditawarkan pada akhir semester pertama. Selain itu, gunakan catatan lapangan untuk memahami kendala yang berkembang selama proses pembelajaran. Selain itu, lembar catatan lapangan dapat digunakan untuk memahami kendala yang terjadi selama pendidikan. Setelah proses pembelajaran selesai, siswa diberikan lembar angket untuk membantu mereka memahami tanggung jawab belajar dengan menulis cerita petualangan menggunakan metodologi Discovery Learning. Peneliti memilih indikator keberhasilan yang ingin dicapai oleh peneliti pada penelitian ini yaitu dalam kegiatan pembelajaran aktivitas guru mencapai keberhasilan apabila keberhasilan mencapai lebih atau sama dengan 80. Secara individu, Siswa telah memenuhi KKM yang > 75 dengan ketuntasan 80. Ini adalah dokumen yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas guru saat KBM dianalisis menggunakan ambang batas persentase (%). Berikut ini adalah hasil akhirnya :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

f : Banyaknya aktivitas yang terlaksana

N : Jumlah keseluruhan aktivitas yang dinilai

HASIL PELAKSANAAN DAN PEMBELAJARAN

A. Hasil Pelaksanaan

Hasil pengembangan model Discovery Learning akan digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks petualangan berdasarkan proses PTK yang sudah selesai. Klausula-klausula tersebut di atas adalah sebagai berikut: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Setiap saran dirinci di bagian di bawah ini.

1. Analisis Kuantitatif

a. Deskriptif Hasil Tes Siklus 1

Pada tahap diskusi ini, peserta memikirkan kembali apa yang harus dilakukan di Bagian I. Agar proses evaluasi berjalan lancar dan efisien, ikuti langkah-langkah berikut. Sebelum menyimpulkan penyelidikan, para peserta melakukan observasi untuk mengidentifikasi masalah. Langkah selanjutnya adalah menganalisis kurikulum untuk mengidentifikasi keterampilan dan kemampuan yang dibutuhkan setiap siswa. RPP ini menggunakan Kurikulum Persemakmuran. Setelah mengidentifikasi kompetensi primer dan sekunder, langkah selanjutnya adalah memperbaiki proses pembelajaran. ATP (Alur Tujuan Pembelajaran), CP (Capaian Pembelajaran), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), kerja siswa, lembar penilaian, dan buku siswa semuanya mengacu pada bidang pendidikan. Tugas kedua adalah pelaksanaan tindakan dan pengamatan.

Penelitian Siklus I diselesaikan dalam dua sesi, masing-masing berlangsung selama dua jam 45 menit. Siklus I Part 1 selesai pada 13 September 2022 pukul 10.15 s/d 11.00 WITA dan Part 2 selesai pada 20 September 2022 pukul 10.15 s/d 11.00 WITA dengan perpanjangan pukul 11.00 s/d 11.45 WITA. Sebanyak 28 siswa dari kelas XII DKV SMKN 1 Pangkep mengikuti kegiatan ini. Namun, pada pertemuan pertama ada 27 perempuan yang hadir, sementara hanya satu perempuan yang tidak hadir. Keenam profil perempuan yang ingin disebutkan adalah Beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, Berkebinekhaan Global, begotong royong, Mandiri, bernalar kritis, Kreatif, Santun, Percaya diri, dan Kritis. Tujuan dari pembelajaran ini yaitu (1) Menganalisis aspek makna dan jkebahaan dalam teks biografi (2) menulis teks biografi melalui memperhatikan perjalnana pendidikannya dan keriernya (3) memberikan tanggapan secara lisan terhdap tek Pengamatan dilakukan mengenai kegiatan guru dan selama proses pembelajaran berlangsung berlangsung selama pelaksanaan Tindakan Penelitian. Tiga orang pengamat guru kelas XII DKV SMKN 1 Pangkep dan seorang sejawat melakukan

pengamatan. Menghasilkan data pengamatan aktivitas guru, demikian.

Tabel 3. Hasil Tes Siklus I

Statistik	Nilai
Jumlah Siswa	28
KKM	75
Tuntas	20
Tidak Tuntas	8
Nilai Tertinggi	90
Nilai Terendah	70
Rentang Skor	24,0
Rata-rata Nilai	72,67
Standar Deviasi	6,62

Dari tabel diatas menunjukkan hasil belajar siswa pada siklus I diperoleh nilai rata-rata adalah 72,67 dan standar deviasi adalah 6,62. Selain itu juga, pada siklus I dengan nilai KKM 75 ini diperoleh rentang nilai yaitu 24,0 dengan nilai tertinggi adalah 90 dan nilai terendah adalah 70 dari jumlah 28 siswa kelas XII.DKV SMK Negeri 1 Pangkep.

Kemudian dari data tersebut diperoleh kriteria hasil belajar siswa yang disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4. Distributif Frekuensi Siklus I

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
>90%	Sangat Tinggi	0	0
80%-90%	Tinggi	6	21,43
75%-79%	Sedang	14	50
60%-74%	Rendah	8	28,57
	Jumlah	28	100
	Tuntas	20	80
	Tidak Tuntas	8	20

Dari tabel diatas menunjukan hasil belajar Bahasa Inggris pada siklus I masuk dalam kategori tinggi dan sudah mencapai ketuntasan rata-rata nilai yaitu 72,67 dari KKM 75. Dengan tingkat ketuntasan 80%, artinya siswa yang sudah tuntas sebanyak 20 orang dari 28 siswa sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 8 orang dari 28 siswa dengan persentase ketidak tuntas 20%. Dengan kategori sangat tinggi pada skor 90 - 100 sebanyak 0 siswa dengan persentase 0%, kategori tinggi pada skor 80

- 89 sebanyak 6 siswa dengan persentase 21,43%, kategori sedang pada skor 75- 79 sebanyak 14 siswa dengan persentase 50%, dan untuk kategori rendah pada skor 60 - 74 persentase untuk kedua kategori itu adalah 28,57%.

2. Siklus II

Siklus II diakhiri dengan upacara penutupan. Peneliti membuat rancangan penelitian yang akan dilakukan pada Siklus II. Berdasarkan hasil review terakhir. Pembelajaran di siklus ini menerapkan model Discovery Learning melakukan perbaikan terhadap komponen yang harus diperbaiki saat hasil refleksi di Siklus I. Penelitian ini menitikberatkan pada instrumen penelitian dan metode pembelajaran. Langkah kedua adalah melakukan tindakan dan pengamatan. Penelitian di siklus II dilakukan sebanyak 2 kali. Pertemuan I akan diselenggarakan pada tanggal 20 September 2022 pukul 10.15-11.00 WITA dan berakhir pada pukul 11.00-11.45 WITA. Pertemuan 2 akan dilaksanakan pada tanggal 27 September 2022 pukul 10.15-11.00 WITA dan berakhir pada pukul 11.00-11.45 WITA. Acara ini dihadiri oleh sekitar 28 peserta didik atausiswa DKV XII. Setelah dilakukannya siklus I maka selanjutnya adalah melakukan pembelaran PTK lanjutan (siklus II) dengan model discovery learning dengan melakukan tes pada akhir siklus. Adapun hasil dari siklus II sebagai analisis deskriptif disajikan hasil pembelajaran pada tabel berikut.

Tabel 5. Hasil Tes Siklus 2

Statistik	Nilai
Jumlah Siswa	28
KKM	75
Tuntas	26
Tidak Tuntas	2
Nilai Tertinggi	95
Nilai Terendah	70
Rentang Skor	22,0
Rata-rata Nilai	82,14
Standar Deviasi	5,0

Dari tabel diatas menunjukkan hasil belajar siswa pada siklus I diperoleh nilai rata-rata adalah 72,67% dan standar deviasi adalah 6,62. Selain itu juga, pada siklus II dengan nilai KKM 75 ini diperoleh rentang nilai yaitu 22 dengan nilai tertinggi adalah 95 dan nilai terendah adalah 70 dari jumlah 28 siswa kelas XII DKV SMK Negeri 1 Pangkep. Selain itu, Pada siklus II ini terjadi peningkatan signifikan daripada siklus I, dimana siswa yang masuk kategori tuntas sebanyak 20 orang meningkat menjadi 26 siswa yang masuk kategori tuntas pada siklus II. Begitu juga dengan kategori siswa tidak tuntas, terjadi perubahan signifikan, dimana pada siklus

I ada 8 siswa yang masuk kategori tidak tuntas mengalami penurunan yaitu 2 siswa yang masuk kategori tidak tuntas pada siklus II (dalam artian 2 siswa yang tidak tuntas pada siklus II). Kemudian dari data tersebut diperoleh kriteria hasil belajar siswa yang disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 6. Distributif Frekuensi Siklus II

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
>90	Sangat Tinggi	2	7,14
80-90	Tinggi	21	75
75-79	Sedang	3	10,72
60-74	Rendah	2	7,14
	Jumlah	28	100
	Tuntas	26	92,86
	Tidak Tuntas	2	7,14

Dari tabel diatas menunjukkan hasil belajar Bahasa Inggris pada siklus II masuk dalam kategori tinggi dan sudah mencapai mencapai ketuntasan rata-rata nilai yaitu 82,14 dari KKM 75. Dengan tingkat ketuntasan 92,86%, artinya siswa yang sudah tuntas sebanyak 26 orang dari 28 siswa sedangkan siswa yang tidak tuntas pada siklus II ini sebanyak 2 orang sehingga persentase ketidaktuntasan adalah 7,14%. Dengan kategori sangat tinggi pada skor >90 sebanyak 2 siswa dengan persentase 7,14%, kategori tinggi pada skor 80 - 90 sebanyak 21 siswa dengan persentase 75%, kategori sedang pada skor 75%-79% sebanyak 3 siswa dengan persentase 10,72%, dan untuk kategori rendah pada skor 60 - 74 sebanyak 2 siswa dengan presentase 7,14. Untuk lebih mengetahui hasil belajar siswa pada tes awal, siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 7. Statistik hasil belajar siswa pada tes awal, siklus I, dan siklus II

Statistik	Siklus 1	Siklus 2
Jumlah Siswa	28	28
KKM	75	75
Tuntas	20	26
Presentase Tuntas	80	92,86
Tidak Tuntas	8	2
Presentase Tidak Tuntas	20	7,14
Nilai Tertinggi	90	95
Nilai Terendah	70	70

Rata-rata Nilai	72,67	82,14
Standar Deviasi	6,62	5,0

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan signifikan pada hasil belajar siswa menggunakan model discovery learning dikelas XII DKV SMK Negeri 1 Pangkep. Pada siklus 1 dengan rata-rata nilai 72,67 masih ada siswa yang masuk kategori tidak tuntas yaitu 8 dari 28 siswa dengan persentase 20% dan yang masuk kategori tuntas yaitu 20 dari 28 siswa dengan persentase 71,4% . Pada siklus II dengan rata-rata nilai 82,14 ini juga terjadi perubahan yaitu 2 dari 28 siswa yang masuk kategori tidak tuntas sehingga persentase ketidaktuntasan pada siklus II adalah 7,14% dan juga terjadi peningkatan pada kategori tuntas yaitu dari 20 siswa menjadi 26 siswa pada siklus II sehingga persentase ketuntasan adalah 92,86%.

Selain itu, terjadi perubahan pada kategori nilai tertinggi, nilai terendah, standar deviasi. Dimana kategori nilai tertinggi yaitu pada siklus I nilai tertinggi adalah 90, pada siklus II berubah menjadi 95 nilai tertingginya.

Selama berlangsungnya penelitian ini terjadi perubahan pada hasil belajar siswa begitu pula pada keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Adapun perubahan keaktifitasan tersebut disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 8. Aktifitas Siswa Pada Siklus I dan II

Komponen Pengamatan	Siklus I		Siklus II	
	Skor	Presentase	Skor	Presentase
Keaktifan Siswa	8	80	10	100
Perhatian Siswa	7	70	10	100
Kedisiplinan	7	70	9	90
Penugasan	8	80	8	80

Berdasarkan hasil pengamatan dalam proses pelaksanaan penelitian diperoleh peningkatan aktifitas siswa yaitu pada komponen pengamatan keaktifan siswa terjadi peningkatan dari 80%, sementara itu pada siklus II meningkat menjadi 100%. pada komponen pengamatan perhatian siswa juga terjadi peningkatan yaitu dari 70% pada siklus I, kemudian pada siklus II meningkat menjadi 100%. Pada komponen pengamatan kedisiplinan terjadi peningkatan yaitu dari 70% pada siklus I, kemudian menjadi 90% pada siklus II. Pada komponen penugasan sangat stabil, yaitu dari 80% pada siklus I, kemudian meningkat menjadi 100% pada

siklus II. Inti yang apat diperoleh adalah penerapan model Discovery Learning sebagai upaya untuk mengembangkan kemampuan menulis teks Biografi siswa kelas XII DKV SMKN 1 Pangkep telah berhasil.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pembelajaran teks biografi dengan metode Discovery Learning berjalan baik pada XII DKV SMKN 1 Pangkep. Menurut data Proyek Pembelajaran, terjadi peningkatan laju pembelajaran teks biografi. Menurut statistik efektivitas proses pembelajaran, siklus I kurang dari 100%. Namun, persentase siswa yang menyelesaikan semester kedua tahun kedua studinya telah melampaui 100%. Ketuntasan meningkat 80% pada siklus I dan 92,86% pada siklus II. Akibat keterbatasan waktu yang tersedia untuk kegiatan, guru mungkin kesulitan untuk memberikan (penyegaran) icebreaker kepada siswa selama proses pembelajaran, namun informasi yang mereka berikan jelas. Poin-poin tersebut di atas dapat dikomunikasikan dengan memperpanjang durasi, menyediakan pemecah kebosanan bagi peserta didik dengan cara menyampaikan informasi dengan jelas. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan model Discovery Learning dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas XII DKV SMKN 1 Pangkep dalam mempelajari teks biografi.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan pada penelitian ini adalah bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode discovery learning dengan media teks biografi dapat berguna untuk meningkatkan pembelajaran siswa di dalam kelas, khususnya di kelas XII, pembelajaran ini dapat dijadikan salah satu alternative oleh guru guru khususnya guru bahasa inggris dalam pelajaran menyampaikan pendapat, bertanya, membaca, dananggapi pertanyaan. Metode pembelajaran ini juga dapat doterapkan pada pembelajaran lain sehingga kreativitas mereka sangat dibutuhkan. Selain itu, metode ini bukan satu satunya metode yang dapat meningkatkan keberhasilan pembelajaran keterampilan berbicara, membaca dan menulis siswa, sehingga guru diharapkan dapat mencari metode lain yang lebih menarik, kreatif dan bervariasi. Dan guru juga harus menambahkan umpan-umpan yang dapat memancing siswa untuk lebih aktif dan berpikir secara kritis sehingga pembelajaran lebih menyenangkan. Siswa juga harus lebih aktif dalam proses pembelajaran karena siswa adalah subjek belajar dan guru hanya sebagai fasilitator. Ketika siswa aktif maka akan timbul peningkatan dalam proses pembelajaran karena antusiasme siswa akan menimbulkan semangat dalam proses belajar mengajar. Dukungan dari pihak sekolah sangat diperlukan, agar guru dan siswa dapat memanfaatkan fasilitas-fasilitas sekolah disediakan agar belajar lebih mudah dan menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Gagne, R. & Briggs, L.J. (1979). *Principle of Instructional Design*. New York: Holt Rinchart and winstone.
- Gulo, W. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grasindo.
- Hadi. S. 2002. *Statistik Jilid 3*. Yogyakarta: Andi.
- Hamalik Oemar. 2004. *Evaluasi Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Ismayanti Eni, Kholiq Abdul. (2020). *An Analysis of Students' Difficulties in Writing Descriptive Text*. *E-Link Journal*, 1(7), 2621-4156
- Larasakti, S., Gumono, dan Susetyo (2019). *Kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X SMAN 3 Bengkulu Tengah tahun 2019*. *Jurnal Ilmiah Korpus*, 3(3), 342-350.
- Mulya, S. V., Hilal, I., dan Ariyani, F. (2017). *Pembelajaran menulis teks biografi siswa kelas VIII SMP Global Madani Bandar Lampung*. *Jurnal Kata (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya)*, 5(2), 1-.
- Iin Puji Rahayu (2019) *Penerapan Model Discovery Learning untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Tematik*. *Journal of Education Action Research*, 3(3), 193-200.
- Sudjana. (2014). *Metode Statistika*. Bandung: Tarsido.
- Aqib, Zainal. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : Yrama Widya Cahyo,
- Agus N .2013. *Panduan Aplikasi Teori-Teori Belajar Mengajar*. Yogyakarta: DIII aPress
- Sa'adah, Nurus. 2015. "Pengembangan Media Pembelajaran Menyusun Teks Cerita Biografi Berupa Film Pendek Yang Bermuatan Nilai Karakter Untuk Peserta Didik Kelas VIII SMP". Semarang: Unnes.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wena, Made. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Iskandar. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Panduan Operasional
- Mahsun. 2014. "Keterampilan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 20 Padang Menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Information Search (Mencari Informasi)". Skripsi STKIP PGRI PGRI Sumatera Barat: tidak diterbitkan
- Kurniasih. 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. CV. Solusi Distribusi: Kata Pena
- Tarigan, H. G. 1986, *Keterampilan Menulis dan Berbahasa*, Bandung: Angkasa Jaya.
- 44 Hamdayana, Jumanta. 2014. *Model dan Metode Pembelajaran*. Jakarta.
- Harahap, Syahrin. 2014. *Metodeologi Studi Tokoh dan Penulisan Biografi*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Riyadi, Hasan. 2015. "Keefektifan Model Project Based Learning untuk Pembelajaran Menyusun Teks Biografi pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Prambanan". Universitas Negeri Yogyakarta.pdf. Diunduh pada tanggal 23 Oktober 2016.